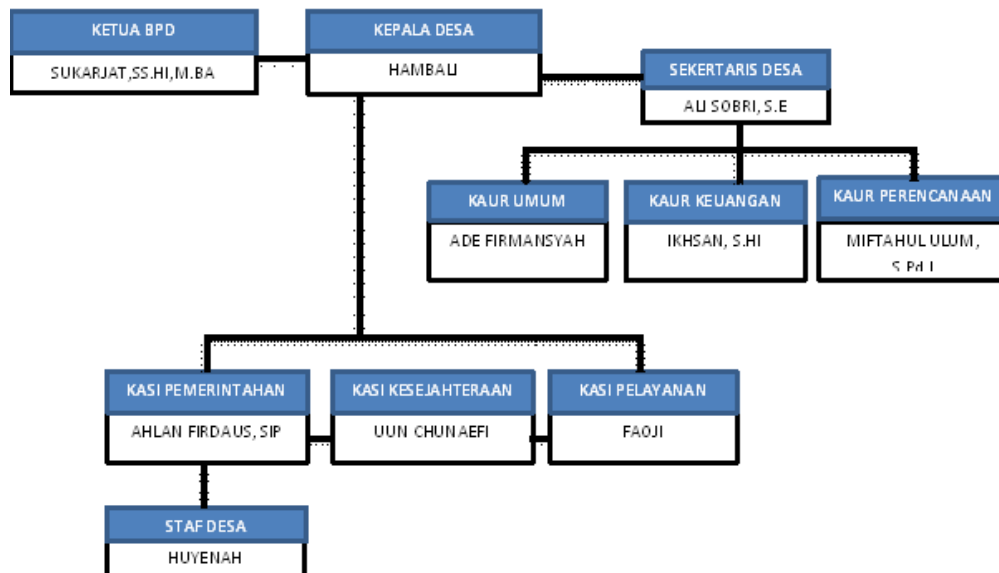


BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa sambilawang merupakan salah satu desa di Kecamatan waringin kurung, kabupaten serang, yang letaknya berada tidak jauh dari pusat pemerintahan kecamatan waringin kurung, posisi yang cukup berdekatan dengan kecamatan menjadikan Desa Sambilawang menjadi salah satu pusat perekonomian, mulai dari home industri, perdagangan/pasar, serta pertanian dan lain-lain. Selain desa sambilawang ada beberapa desa yang merupakan bagian dari Kecamatan Waringin Kurung, diantaranya Desa waringin kurung, sampir, sukabares, sukadalem, kemuning, telaga luhur, sasahan, binangun, serta melati.



Pada penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian yaitu Desa Sambilawang, kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang-Banten.

Secara administrasi, Desa Sambilawang terletak di Kecamatan Waringinkurung dengan luas wilayah 411 ha dan berjarak 100 m dari ibu kota kecamatan serta berjarak 17 Km dari ibukota Kabupaten Serang. Dengan batas wilayah administratif sebagai berikut:

- a. Desa Waringinkurung (Sebelah Utara)
- b. Desa Binangun (Sebelah Selatan)
- c. Desa Melati (Sebelah Barat)
- d. Desa Sukabares (Sebelah Timur)

Wilayah Desa Sambilawang terbagi atas 15 RT dan 4 RW dengan pembagian wilayah RT/RW sebagai berikut:⁵⁹

- 1). Rw 01: (1,2,3,4)
- 2). Rw 02: (5,6,7,8,9)
- 3). Rw 03: (10,11,12)
- 4). Rw 04: (13,14,15)

Tabel 3.1
Data Penduduk Desa Sambilawang Pada Tahun 2019

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah penduduk	4608
2	a. Jumlah laki-laki	2349
	b. jumlah perempuan	2259
3	Jumlah kk (Kepala Keluarga)	1393

Pemerintah Desa Sambilawang membentuk BUMDes sebagai wadah dan penggerak perekonomian desa. BUMDes juga dibentuk dalam rangka optimalisasi pemberdayaan masyarakat sesuai potensi yang dimiliki Desa Sambilawang, dan adanya program pemberdayaan masyarakat dari pemerintahan baik pusat dan Pemerintah Daerah melalui lembaga-lembaga yang terbentuk di Desa seperti pasar Desa, Kelompok Usaha Bersama, Kelompok Tani.

Program-program tersebut disebagian Desa lain pada umumnya tidak berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, maka Pemerintah Desa Sambilawang membentuk wadah pemberdayaan dalam bidang ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa agar program tersebut dapat berjalan berkesinambungan terarah dan terorganisir tepat sasaran.

Maka pada tahun 2017 akhir atas prakarsa masyarakat, terbentuklah Badan Usaha Milik Desa yang merupakan gabungan dari program lembaga ekonomi masyarakat desa, pada tanggal 20 desember 2017 diadakan mufarah desa dan menetapkan peraturan desa nomor 3 tahun 2017 tentang BUMDes Sambilawang Karya Mandiri, serta dilengkapi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang sesuai dengan perundang-undangan.

Adapun struktur BUMDes Sambilawang Karya Mandiri sebagai berikut:

- | | |
|----------------|---------------------------|
| 1.) Komisaris | : Kepala Desa Sambilawang |
| Badan Pengawas | : - |
| Ketua | : M. Saluri |
| Sekretaris | : Andi Rohaendi |
| Bendahara | : Sufiyan |

2.) PELAKSANAAN OPERASIONAL

- a. Unit Usaha Pasar : H.Nunung Nurjen
- b. Unit Usaha Jasa Photography : Ahmad Rifki
- b. Unit Usaha Sablon : Uun Chunaefi
- c. Unit Usaha Perdagangan dan Jasa (Simpan Pinjam) : Muhsinin
- d. Unit Usaha Pertanian dan Perternakan : Nu'man

B. Sistem Kerja BUMDes

Program BUMDes Sambilawang memiliki 5 (lima) program yaitu:

Tabel 3.2

Program Kerja Utama BUMDes Desa Sambilawang

No.	Program Kerja	Kepala Unit	Tahun Berdiri
1.	Usaha Perdagangan & Jasa (Simpan Pinjam)	Muhsinin	2017
2.	Usaha Pasar	H. Nunung Nurjen	2017
3.	Usaha KPSPAM	Iwan	2017
4.	Usaha Pertanian & Perternakan	Sapta	2017
5.	Usaha Sablon	Uun Chunaefi	2018

Sumber : BUMDes Desa Sambilawang

Tabel diatas sekilas menjelaskan beberapa program BUMDes. Program pertama adalah simpan pinjam, perguliran ekonomi simpan pinjam sudah dimulai sejak tahun 2017 dan dikelola langsung oleh BUMDes KARYA MANDIRI. Dimulai dengan adanya bantuan dari APBDes yang total keseluruhanya sebesar Rp. 50.000.000.00 (lima puluh juta rupiah) dengan pemanfaatan sampai saat ini perguliran ekonomi sebanyak 5 kelompok usaha (65 orang pemanfaat).

Berikut data kelompok simpan pinjam :

Tabel 3.3

Data kelompok Simpan Pinjam BUMDes Karya Mandiri

No.	Nama KSM	Anggota	Asal KSM
1	Sambilawang 1	13	Kp. Pasir Asem
2	Sambilawang 2	13	Kp. Setu
3	Sambilawang 3	13	Kp. Kelapa Kurung
4	Sambilawang 4	13	Kp. Pejaten
5	Sambilawang 5	13	Kp. Tegal mangun

Sumber : BUMDes Karya Mandiri

Berdasarkan data di atas, hal ini bisa dilihat dari program simpan pinjam BUMDes Karya Mandiri dari banyaknya masyarakat yang membutuhkan BUMDes hanya bisa membantu 65 orang dari dana simpan pinjam, hal ini menunjukkan bahwa dampak pembangunan BUMDes belum dirasakan oleh seluruh masyarakat Desa Sambilawang.

C. Proses yang di Gunakan

Berdasarkan proses yang digunakan dalam pelaksanaan program simpan pinjam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu dengan menggunakan persyaratan KTP istri dan suami Surat Keterangan Usaha serta melakukan survai kelapangan.

D. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini jumlah responden yang diambil yaitu sebanyak 65 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada responden yang berdomisili di Desa Sambilawang. Penyajian data terkait identitas responden yaitu sebagai sebuah gambaran tentang keadaan diri

responden. Gambaran responden yang dijadikan sampel penelitian ini. Dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan usia, dibawah ini akan menguraikan secara lebih lanjut mengenai karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan usia.

Tabel 3.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki laki	36	55.4	55.4	55.4
Perempuan	29	44.6	44.6	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Sumber data : Hasil Kuesioner

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari karakteristik responden jenis kelamin dengan jumlah responden sebanyak 65 orang didapatkan sebanyak 36 orang laki-laki dan 29 orang perempuan dengan persentase 55.4% orang laki-laki dan 44.6% untuk perempuan.

Tabel 3.5
Karakteristik Responden berdasarkan Usia
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18-22	6	9.2	9.2	9.2
23-30	21	32.3	32.3	41.5
31-40	23	35.4	35.4	76.9

>41	15	23.1	23.1	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Sumber data : Hasil Kuesioner

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dengan jumlah responden sebanyak 65 orang yaitu didapatkan responden dengan usia 18-22 tahun didapatkan sebanyak 6 orang dengan persentase 9.2%, dan responden dengan usia 23-30 tahun sebanyak 21 orang dengan persentase 32.3%, dan responden dengan usia 31-40 tahun sebanyak 23 orang persentase 35.4%, dan responden dengan usia >40 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 23.1%.

E. Deskripsi Pemberian Program Simpan Pinjam

Berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Sambilawang Kecamatan Waringinkurung dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6

Deskripsi Pemberian Program Simpan Pinjam

No	Pemberian Pinjaman	Frekuensi	Persentase
1	< 1.000.000	-	-
2	1.000.000 – 2.000.000	-	-
3	2.000.000 – 4.000.000	39	60%
4	4.000.000 – 6.000.000	20	30,8%
5	>6.000.000	6	9,2%
	Total	65	100%

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 3.6 diatas menunjukkan, bahwa dari 65 responden penelitian, responden yang memperoleh program simpan pinjam

dari Desa Sambilawang antara Rp2.000.000 – Rp4.000.000 sebanyak 39 responden (60%), yang mendapatkan program simpan pinjam antara Rp.4.000.000 – Rp 6.000.000 (30,8%), yang mendapat program simpan pinjam >Rp6.000.000 sebanyak 6 responden (9,2%), berdasarkan data pada tabel 3.6 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa responden pemberian pinjaman oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Sambilawang yang paling dominan memperoleh pinjaman sebesar Rp2.000.0000 – Rp3.000.000 sebanyak 39 responden (60%).

F. Deskripsi Pendapatan Sebelum Pemberian Pinjaman

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari responden 65 eksemplar maka diperoleh data tentang pendapatan responden sebelum pemberian pinjaman oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Sambilawang yang dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini :

Tabel 3.7

Deskripsi Pendapatan Sebelum meminjam

No	Pemberian Pinjaman	Frekuensi	Persentase
1	<1.000.000	42	64,7%
2	1.000.000 – 2.000.000	20	30,7%
3	2.000.000 – 3.000.000	3	4,6%
4	4.000.000 – 6.000.000	-	-
5	>6.000.000	-	-
	Total	65	100%

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 3.7 diatas, menunjukkan bahwa dari 65 responden penelitian, yang memiliki pendapatan sebelum pemberian pinjaman

antara <Rp. 1.000.000 sebanyak 42 orang responden (64,7%) yang memiliki pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 20 orang responden (30,7%) yang memiliki pendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 3 orang responden (4,6%) dan tidak ada pendapatan responden yang memiliki pendapatan Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000, dan tidak ada responden yang memiliki pendapatan >Rp. 6.000.000.

G. Deskripsi Pendapatan Sesudah Pemberian Pinjaman

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari responden maka diperoleh data tentang pendapatan responden sesudah pemberian pinjaman yang dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8

Deskripsi Pendapatan Sesudah meminjam

No	Pemberian Pinjaman	Frekuensi	Persentase
1	<1.000.000	9	13,9%
2	1.000.000 – 2.000.000	37	56,9%
3	2.000.000 – 3.000.000	15	23,1%
4	4.000.000 – 6.000.000	4	6,1%
5	>6.000.000	-	-
	Total	65	100%

Sumber data yang di olah 2022

Berdasarkan data pada tabel 3.8 diatas, menunjukkan bahwa dari 65 responden penelitian, yang memiliki pendapatan sesudah pemberian pinjaman antara <Rp. 1.000.000 sebanyak 9 orang responden (13,9%) yang memiliki pendapatan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 37 orang responden (56,9%) yang memiliki pendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak

15 orang responden (23,1%) yang memiliki pendapatan Rp. 4.000.000-Rp. 6.000.000 sebanyak 4 orang responden (6,1%) dan tidak ada responden penelitian yang memiliki pendapatan >Rp. 6.000.000.

H. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk dapat melihat sejauh mana alat ukur mampu mengukur hal yang ingin diukur dalam penelitian. Uji validitas dapat dikatakan valid apabila hasil dari r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel X

Item Pertanyaan	Corrected Total Corelation (r hitung)	R tabel = a = 0,05 (df = n-k =) 65 - 2 = 63	Validitas
X1	0.304	0.244	Valid
X2	0.455	0.244	Valid
X3	0.345	0.244	Valid
X4	0.296	0.244	Valid
X5	0.362	0.244	Valid
X6	0.499	0.244	Valid
X7	0.377	0.244	Valid
X8	0.268	0.244	Valid
X9	0.565	0.244	Valid
X10	0.512	0.244	Valid

Data diolah menggunakan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan pada variabel X menghasilkan nilai r hitung > dari r tabel pada tingkat signifikan 0,05% atau 5%, dengan jumlah responden

sebanyak 65 responden, yang artinya seluruh pernyataan pada variabel X yang digunakan dapat dikatakan valid.

Tabel 3.7
Uji Validitas Variabel Y

Item Pertanyaan	Corrected Total Corelation (r hitung)	R tabel = a = 0,05 (df = n-k =) 65 - 2 = 63	Validitas
Y1	0.434	0.244	Valid
Y2	0.568	0.244	Valid
Y3	0.549	0.244	Valid
Y4	0.513	0.244	Valid
Y5	0.571	0.244	Valid
Y6	0.276	0.244	Valid
Y7	0.601	0.244	Valid
Y8	0.396	0.244	Valid
Y9	0.421	0.244	Valid
Y10	0.329	0.244	Valid

Data diolah menggunakan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan pada variabel Y menghasilkan nilai r hitung > dari r tabel pada tingkat signifikan 0,05% atau 5%, dengan jumlah responden sebanyak 65 responden, yang artinya seluruh pernyataan pada variabel Y yang digunakan dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dari suatu kuesioner, adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.565	10

Hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten, hal tersebut dapat dilihat pada output *reliability statistik* terhadap nilai *cronbach's Alpha* yaitu sebesar $0.565 > 0.244$ maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena memenuhi persyaratan.

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.410	10

Hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten, hal tersebut dapat dilihat pada output *reliability statistik* terhadap nilai *cronbach's Alpha* yaitu sebesar

0.410 > 0.244 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena memenuhi persyaratan.

3. Uji t (Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05 dan uji 2 arah. Maka, t_{tabel} untuk penelitian ini adalah $t = \alpha/2 ; n-2 = 0.025 ; 63$ (lihat nilai t_{tabel}) = 1.999, adapun hasil uji t (parsial) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.692	3.539		4.999	.000
BUMDes (simpan pinjam)	.492	.097	.537	5.056	.000

a. Dependent Variable:

Pendapatan masyarakat

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *thitung* sebesar 5.056 dan diketahui *ttabel* dalam penelitian ini adalah 1.999. Nilai *thitung* > lebih besar dari nilai *ttabel* maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima,

artinya bahwa pengaruh Program Simpan Pinjam BUMDes berpengaruh secara persial terhadap pendapatan masyarakat di desa sambilawang.

4. Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk menunjukkan kemampuan antara hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji koefisien korelasi :

Tabel 3.11
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations

	Religiusitas	Agresivitas
Religiusitas Pearson Correlation	1	.537**
Sig. (2-tailed)		.000
N	65	65
Agresivitas Pearson Correlation	.537**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil korelasi sebesar 0,537 yaitu berarti terdapat dalam interval 0,40 – 0,599 yang artinya tingkat hubungan antara program simpan pinjam BUMDes dengan pendapatan masyarakat desa Sambilawang yaitu sebesar 53,7% yang artinya sedang.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variasi variabel X terhadap variabel Y. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 3.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.289	.277	2.701

- a. Predictors: (Constant), Program simpan pinjam BUMDes
- b. Dependent Variable: Pendapatan masyarakat

Sumber diolah menggunakan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R square atau nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0.289 atau 28,9%. Hal tersebut artinya yaitu besarnya pengaruh antara program simpan pinjam BUMDes terhadap pendapatan masyarakat desa Sambilawang yaitu berpengaruh sebesar 28,9% sedangkan 71,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel dalam penelitian ini.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk tujuan menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Maka untuk menguji

kenormalan suatu data pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 dengan uji

Tabel 3.13
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68005749
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.703
Asymp. Sig. (2-tailed)		.707

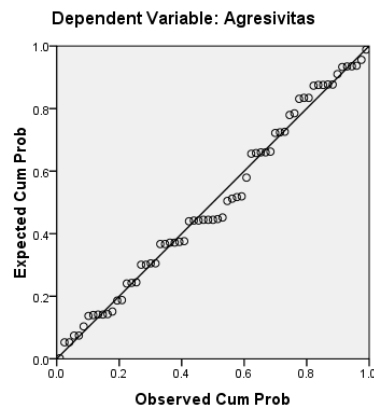
a. Test distribution is Normal.

Sumber pengolahan data primer dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat diketahui hasil analisis statistik *kolmogrov-smirnov* dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi atau *asympSig. (2tailed)* yaitu sebesar 0.803 yang artinya nilai signifikansi > dari 0.05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, dan memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

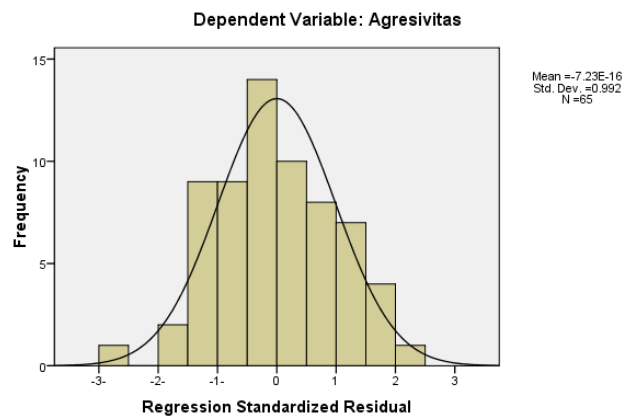


Sumber pengolahan data primer dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Artinya, hal tersebut membuktikan bahwa data menyebar secara normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Histogram



Sumber pengolahan data primer dengan SPSS Versi 16.0

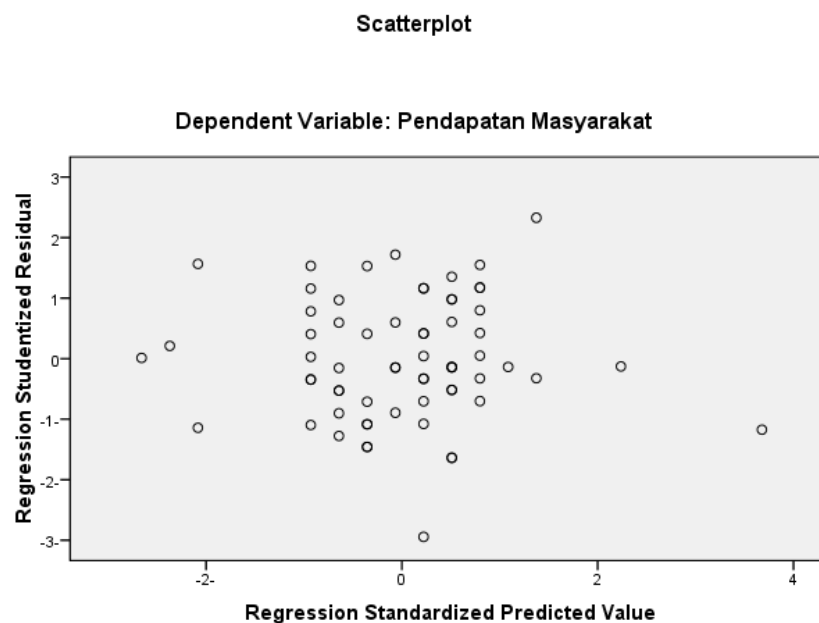
Berdasarkan gambar histogram diatas, dari hasil uji normalitas membuktikan bahwa residual menyebar secara normal. Hal tersebut dapat terlihat pada bentuk kurva yang membentuk kurve normal mengikuti arah histogramnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji scaterplott dan glejser dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber pengolahan data primer dengan SPSS Versi 16.0

Tabel 3.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.402	2.096		.669	.506
Program simpan pinjam BUMDes	.020	.058	.045	.354	.724

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan gambar 4.3 hasil dari pengujian heteroskedastisitas menggunakan pengujian scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik yang terdapat dalam gambar tersebut menyebar secara teratur dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Sedangkan berdasarkan tabel 3.12 hasil dari pengujian heteroskedastisitas menggunakan pengujian glejser dapat dilihat bahwa hasil heteroskedastisitas memiliki nilai sig. $0.724 > 0.05$ artinya dapat disimpulkan juga bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

7. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel (X) dengan

variabel (Y). Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 dan memperoleh hasil sebagai berikut ini:

Tabel 3.15
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.692	3.539		4.999	.000
	Program simpan pinjam BUMDes	.492	.097	.537	5.056	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Sumber pengolahan data primer menggunakan SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil konstanta yaitu sebesar 17.692 dan koefisien variabel bebas (X) yaitu sebesar 0.492, maka model persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 17.692 + 0.492 X$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana tersebut, maka dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Nilai konstanta sebesar 17.692 menunjukkan bahwa, jika tidak terjadi perubahan variabel X (nilai X = 0), maka nilai variabel Y akan bernilai 17.692;

2. Koefisien regresi X sebesar 0.492 menunjukkan bahwa, ketika nilai koefisien X bertambah 1% dan konstanta merupakan 0 (nol) maka Y akan meningkat sebesar 0.492;
3. Nilai koefisien regresi bersifat positif, berarti hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh program simpan pinjam BUMDes berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat desa Sambilawang.

Untuk mengetahui apakah berpengaruh signifikan dan tidaknya koefisien tersebut, maka dilakukan perbandingan antara nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0.05. Dengan memiliki aturan pengambilan keputusannya jika nilai $\text{sig} < 0.05$ artinya berpengaruh signifikan, namun jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka artinya tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig sebesar 0.000 yang artinya nilai $\text{sig} < 0.05$, yang artinya yaitu terdapat pengaruh secara signifikan antara program simpan pinjam BUMDes terhadap pendapatan masyarakat Desa Sambilawang.

I. Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang diolah peneliti dengan jumlah rata rata pendapatan sebelum meminjam yaitu sebesar Rp 1.086.000 dan pendapatan rata-rata setelah melakukan pinjaman yaitu Rp 1.300.000 hal ini menentukan bahwa adanya BUMDes memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi masyarakat, terlebih pada sektor pendapatan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan diperoleh, penelitian ini membuktikan bahwa program simpan pinjam BUMDes secara

parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan masyarakat Desa Sambilawang, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana dan didapatkan nilai sig sebesar 0.000 yang berarti nilai sig < 0.05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfajria Ade yang menunjukkan bahwa simpan pinjam BUMDes memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat Desa Pulau kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri hilir dengan nilai hasil penelitian yaitu menunjukkan sig. 0.000 < 0.05

Selain itu juga, penelitian ini selaras dengan penelitian Andriani. Yang menunjukkan bahwa pengaruh BUMDes terhadap pengembangan ekonomi desa di kecamatan perbaungan kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan hasil observasi studi kasusnya terhadap masyarakat sekitar, dihasilkan bahwa BUMDes berpengaruh positif terhadap pengembangan ekonomi desa, dengan hasil wawancara dan berkembangnya bahwa terdapat perbedaan sesudah dan sebelum adanya BUMDes artinya berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi desa di Kecamatan Perbaungan.

Hasil pengujian statistik menghasilkan koefisien regresi X sebesar 0.492. Berarti, ketika nilai koefisien X (Program simpan pinjam BUMDes) bertambah 1% dan konstanta adalah 0 (nol) maka pendapatan masyarakat akan meningkat sebesar 0.492. Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.056 dan t_{tabel} dengan uji dua arah dengan tingkat signifikansi 5% dalam penelitian ini diperoleh 1.999. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya yaitu program simpan pinjam BUMDes secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat Desa Sambilawang.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel program simpan pinjam BUMDes terhadap pendapatan masyarakat desa Sambilawang, peneliti melakukan pengujian menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS versi 16.0, dapat diketahui bahwa nilai R square atau nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.289 atau 28,9%. Hal tersebut artinya besarnya pengaruh program simpan pinjam BUMDes terhadap pendapatan masyarakat desa Sambilawang berpengaruh sebesar 28,9% dan sedangkan 71,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis diatas, bahwa program simpan pinjam BUMDes berpengaruh secara signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 28.9% terhadap pendapatan masyarakat desa Sambilawang, hal ini berarti bahwa program simpan pinjam memberikan pengaruh terhadap pendapatan masyarakat sebesar 28.9% dan 71.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfajria, penelitian yang dilakukannya program simpan pinjam BUMDes Tanjung Raya dengan memberikan kontribusi 90,4% terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa, artinya BUMDes berpengaruh secara positif terhadap peningkatan ekonomi di desa. Kemudian juga didukung dengan

penelitian lain yang dilakukan oleh Andriani Sari bahwa BUMDes berpengaruh secara signifikan dengan hasil uji statistik 0,000 maka ($\text{sig. } 0,000 < 0,05$), artinya BUMDes berpengaruh secara positif terhadap pengembangan ekonomi desa.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya sebuah kesamaan dan ketidaksamaan dengan penelitian terdahulu. Secara umum perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari lokasi penelitian, karena perbedaan lokasi penelitian juga akan membedakan karakteristik dan sampel yang akan diteliti. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu bahwa program simpan pinjam BUMDes sama-sama secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0.000 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini membuktikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh program simpan pinjam terhadap pendapatan masyarakat. Namun pada penelitian ini berbanding terbalik terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rian Bastian, dalam penelitiannya efektifitas program simpan pinjam pada BUMDes Berkah Maju di desa simpang petai kecamatan Rumbio Jaya ternyata berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan bahwa program sudah berjalan namun tidak efektif, karena didapati hasil dari wawancara dan observasi penulis lakukan masih terdapat indikasi kendala-kendala dalam mencapai efektifitas program usaha simpan pinjam di desa Simpang Perai yaitu berkaitan dengan faktor sumber daya manusia yang masih tergolong

rendah baik dari pihak pengelola maupun dari pihak pemanfaat, meskipun tidak secara efektif tapi tetap program simpan pinjam memiliki dampak positif bagi masyarakat.

Dalam penelitian ini dihasilkan bahwa program simpan pinjam BUMDes berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat desa Sambilawang, hal ini berarti program simpan pinjam memiliki dampak positif terhadap masyarakat guna menjadikan tambahan modal usaha sehingga bisa menjadikan tambahan pendapatan masyarakat

. Dengan demikian hipotesa yang ditegakkan yakni: program simpan pinjam BUMDes berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat desa Sambilawang diterima.

Berdasarkan hasil data yang diolah peneliti dengan jumlah rata rata pendapatan sebelum meminjam yaitu sebesar Rp 1.086.000 dan pendapatan rata-rata setelah melakukan pinjaman yaitu Rp 1.300.000 hal ini menentukan bahwa adanya BUMDes memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi masyarakat, terlebih pada sektor pendapatan.